

ANALISIS PENGARUH MODAL
KERJA, TENAGA KERJA DAN
TEKNOLOGI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI TAMBAK
BANDENG DI DESA BLEGA
KECAMATAN BLEGA
KABUPATEN BANGKALAN
MADURA

by Jabbar .

Submission date: 16-Jul-2021 05:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1620106251

File name: Jabbar.pdf (282.94K)

Word count: 4556

Character count: 31766

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI TAMBAK
BANDENG DI DESA BLEGA KECAMATAN BLEGA KABUPATEN
BANGKALAN MADURA”**

Oleh

JABBAR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

The fishery sector provides significant employment opportunities, but due to the increasing number of residents while the available land is very limited and the lack of capital owned by farmers to develop their businesses, the absorption of labor in the agricultural sector decreases. The government takes policy in reconciling and balancing the income of the people in the capital sector. Another factor influencing income levels is labor. Technology is one of the production factors used in the milkfish pond management process. This study aims to analyze the effect of working capital, labor and technology on the income of milkfish pond farmers in Blega Village, Blega District, Bangkalan Regency.

This research is a causal associative research using a quantitative approach. This type of research data uses quantitative data. The data source used is primary data. The population is milkfish pond farmers in Blega Village, Blega District as many as 33 people. The sampling technique used is saturated sampling, so the

number of samples used is 33 farmers. Data collection using a questionnaire which is then analyzed by Multiple Linear Regression Analysis.

The results in this study indicate that: (1) Working capital, labor and technology have a partial influence on the income of milkfish farmers in Blega Village, Blega District, Bangkalan Regency; (2) Working capital, labor and technology have a simultaneous influence on the income of milkfish farmers in Blega Village, Blega District, Bangkalan Regency.

Keywords: Working Capital, Labor, Technology, Farmer's Income

ABSTRAK

Sektor perikanan merupakan penyediaan lapangan kerja yang cukup signifikan, tetapi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas dan minimnya modal yang dimiliki petani untuk mengembangkan usahanya maka penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian menurun. Pemerintah mengambil kebijaksanaan dalam menyetarakan dan menyeimbangkan pendapatan masyarakat terdapat pada sektor pemodal. Faktor yang lain mempengaruhi tingkat pendapatan adalah tenaga kerja. Teknologi merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melakukan proses pengelolaan tambak bandeng. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan petani tambak bandeng di desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan adalah data primer. Populasi adalah petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega sebanyak 33 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga jumlah sampel yang

digunakan adalah 33 petani. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan; (2) Modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: Modal Kerja, Tenaga Kerja, Teknologi, Pendapatan Petani

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara maritim yang tidak bisa lepas dari budaya perikanan. Sektor perikanan merupakan sektor yang dari jaman dahulu mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi devisa Negara. Meskipun terjadi berbagai gejolak krisis ekonomi global, sektor perikanan mampu bertahan dan cenderung stabil dibandingkan sektor yang lainnya. Sektor perikanan di Indonesia sangat bervariasi mulai dari bentuk penangkapan (*capture*) maupun budidaya (*culture*) semuanya diterapkan dengan baik di wilayah Indonesia. Sektor perikanan yang ada di Desa Morlaok Kecamatan Blega juga perlu digalakkan guna meningkatkan usaha perikanan yang ada di Kabupaten Bangkalan, mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Bangkalan yaitu besarnya jumlah luas lahan tambak yang dimiliki, keadaan alam dan letak geografis yang mendukung serta besarnya jumlah penduduk yang kebanyakan tinggal di desa dan bermata pencaharian sebagai petani tambak. Sektor perikanan merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup signifikan, tetapi karena semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas dan minimnya modal yang dimiliki petani untuk mengembangkan usahanya maka penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian menurun. Keadaan ini berakibat

terjadinya perubahan dari sektor pertanian ke sektor industri, padahal sektor ini tetap diharapkan mampu untuk menjamin penyediaan bahan pangan nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijaksanaan dalam menyalurkan dan menyeimbangkan pendapatan masyarakat terdapat pada sektor pemodal. Menurut Putri, (2015) Modal kerja/usaha merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh pun akan meningkat. Terjadinya hambatan modal pada industri kecil karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan

Faktor yang lain mempengaruhi tingkat pendapatan adalah tenaga kerja. Untuk melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga kerja. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu pekerja. Menurut Hamzah (2014) tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan membawa dampak pada pendapatan

Teknologi merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam melakukan proses pengelolaan tambak bandeng. Teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya (Rusman 2012) dalam Marfuah dan Sri Hartiyah (2019). Penggunaan teknologi dalam

pengelolaan tambak bandeng dapat mempermudah para petani dalam mengelola tambak mereka. Selain itu penggunaan teknologi juga dapat membantu para petani dalam mengoptimalkan waktu dan tenaga yang digunakan dalam mengelola tambak bandeng.

⁷ Bandeng adalah jenis ikan konsumsi yang tidak asing bagi masyarakat. Bandeng merupakan hasil tambak, dimana budidaya hewan ini mula-mula merupakan pekerjaan sampingan bagi nelayan yang tidak dapat pergi melaut. Itulah sebabnya secara tradisional tambak terletak di tepi pantai. Teknologi (pupuk) dalam konteks budidaya ikan bandeng digunakan untuk memberikan unsur hara yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan pakan alami seperti klekap dan ganggang. Selain itu pupuk juga diperlukan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan pertumbuhan plankton. Untuk mempercepat pertumbuhan pakan alami pada empang para petani tambak harus senantiasa memberikan pupuk yang tepat agar pertumbuhan ikan bandeng menjadi lebih cepat. Petani tambak biasanya menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik maupun pupuk non organik/kimia. Pupuk organik merupakan pupuk alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan sisa-sisanya. Jenis pupuk organik ialah pupuk kandang, kompos, pupuk hijau dan sebagainya. Pupuk organik digunakan dalam jumlah yang besar, karena itu seringkali orang beranggapan kurang efisien. Salah satu keunggulan pupuk organik adalah tidak mempunyai efek samping seperti pupuk non organik.

³ Bandeng merupakan hewan air yang bandel, artinya bandeng dapat hidup di air tawar, air asin maupun air payau. Selain itu bandeng relatif tahan terhadap berbagai jenis penyakit yang biasanya menyerang hewan air. Sampai saat ini sebagian besar budidaya bandeng masih dikelola dengan teknologi yang relatif sederhana dengan tingkat produktivitas yang relatif rendah. ³ Dari aspek konsumsi bandeng adalah sumber protein yang sehat sebab bandeng adalah sumber protein yang tidak mengandung kolesterol.

Alasan memilih judul dalam penelitian ini didasarkan oleh pendapatan yang tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti besarnya modal kerja yang digunakan, banyaknya tenaga kerja yang diberdayakan serta penggunaan teknologi yang dapat mempermudah kinerja petani tambak. Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Tambak Bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini rumusan yang akan diambil oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan?
2. Apakah modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan teknologi secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan

Landasan Teori

Pengertian Modal

Menurut Bambang Riyanto (2010) modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan kegiatan bisnis (Danang Faizal Furqon, 2017).

Pengertian Modal Usaha

Pengertian modal kerja menurut Husnandan Pudjiastuti dalam (Nasution, 2015) adalah dana yang diperlukan untuk operasi sehari-hari. Menurut Sutrisno dalam (Nasution, 2015) mendefinisikan modal usaha adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Menurut Putri, (2015) Modal kerja/usaha merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Menurut Adam Smith dalam Eva Rosadi (2019) modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerjanya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal usaha.

Pengertian Tenaga Kerja

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas dan tepat mengenai tenaga kerja, maka penulis akan mengemukakan beberapa definisi atau pengertian tenaga kerja menurut beberapa ahli sebagai berikut: Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 menyatakan Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat. Menurut Mulyadi (2014:71): “Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (berusia 15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan terhadap. Menurut Hamzah (2014) tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Menurut Sudarsono dalam Eva Rosadi (2019) tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan.

Pengertian Teknologi

Teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya (Rusman 2012) dalam Marfuah dan Sri Hartiyah (2019). Teknologi informasi merupakan seperangkat teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi untuk menghasilkan, proses, dan menyebarkan informasi dalam setiap bentuk (Siti Samsiah dkk, 2018). Teknologi adalah peralatan, metode pembuatan, penggunaan, dan perawatan peralatan yang terpadu dalam sistem manajemen untuk memanfaatkan sumberdaya (Hendra, 2019).

Pengertian Pendapatan

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas dan tepat mengenai pendapatan, maka penulis akan mengemukakan beberapa definisi atau pengertian pendapatan menurut beberapa ahli sebagai berikut: Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut Waluyo dan Hastuti (2015: 495) menyatakan bahwa:

“Pendapatan adalah peningkatan aktiva suatu organisasi atau penurunan kewajiban-kewajiban selama suatu periode akuntansi, terutama berasal dari aktiva operasi. Pendapatan juga dikatakan sebagai penghasilan yang timbul dari perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, royalti dan sewa”. Menurut Nafarin (2006: 15): “Pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”. Menurut Sadono Sukirno (2005) dalam Eva Rosadi (2019) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan.

Hipotesis

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- a. H1 : Diduga modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.
H2 : Diduga modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 61) ¹¹ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ² bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono 2016: 62). Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Riduwan (2012: 64) menjelaskan “sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan berjumlah 33 orang.

Definisi Variabel

¹⁰ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya:

- 1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:
 - a. Modal kerja/usaha adalah barang atau uang yang digunakan dalam melakukan proses produksi. Modal yang dimaksud disini adalah modal tetap dan modal tidak tetap.
 - b. Tenaga kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Tenaga kerja dapat diperoleh dari dalam keluarga dan di luar keluarga.
 - c. Teknologi adalah peralatan, metode pembuatan, penggunaan, dan perawatan peralatan yang terpadu dalam sistem manajemen untuk memanfaatkan sumberdaya (Hendra, 2019). Dimana teknologi merupakan variabel dummy. Variabel dummy merupakan variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal; ras, jenis kelamin, agama, dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal.
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan (Sukirno (2005) dalam Eva Rosadi (2019).

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal kerja yaitu semua biaya untuk menghasilkan input dalam menggarap/ menanam padi. Modal dalam penelitian ini diukur dengan menjumlahkan total biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang diukur dalam satuan Rupiah /sekali panen.
2. Tenaga kerja yaitu orang yang bekerja atau pekerja yang dipekerjakan oleh petani yang diukur dalam satuan orang per sekali panen.
3. Teknologi adalah jenis peralatan yang digunakan untuk proses tambak bandeng dalam setiap panennya. Teknologi menggunakan variabel dummy, dimana 1 = untuk yang menggunakan teknologi modern, dan 0 = untuk yang menggunakan teknologi tradisional.
4. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu dalam penelitian ini menggunakan pendapatan bersih, dimana pendapatan bersih adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu kali panen dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Jumlah pendapatan yang diterima oleh para petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) dalam jangka waktu satu kali musim panen

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

$$Y = 5044668 + 0.204 MK + 1228760 TK + 9419203 T + e$$

Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 5044668
Konstanta (a) sebesar 5044668 menyatakan bahwa jika Modal Kerja (MK), Tenaga Kerja (TK), dan Teknologi (T) nilainya 0, maka Pendapatan sebesar Rp 5044668.
2. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja (MK) terhadap Pendapatan (P) sebesar 0.204. Nilai koefisien ini adalah positif yang berarti terdapat pengaruh searah antara Modal Kerja dengan Pendapatan yang

artinya bahwa setiap kenaikan Modal Kerja (MK) sebesar satu rupiah maka akan menaikkan Pendapatan sebesar 0.204 rupiah.

3. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja (TK) terhadap Pendapatan (P) sebesar 1228760. Nilai koefisien ini adalah positif yang berarti terdapat pengaruh searah antara Tenaga Kerja dengan Pendapatan yang artinya bahwa setiap kenaikan Tenaga Kerja (TK) satu orang maka akan menaikkan Pendapatan sebesar 1228760 rupiah.
4. Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Teknologi (T) terhadap Pendapatan (P) sebesar 9419203. Nilai koefisien ini adalah positif yang berarti terdapat pengaruh searah antara Teknologidengan Pendapatan yang artinya bahwa setiap penggunaan Teknologi (T) maka akan menaikkan Pendapatan sebesar 9419203 rupiah.

Pembahasan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh Modal Kerja (MK), Tenaga Kerja (TK) dan Teknologi (T) terhadap Pendapatan (P). Ringkasan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) dengan menggunakan regresi berganda adalah sebagai berikut :

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Modal Kerja memiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai $t_{hitung} 5.427 > t_{tabel} 2.045$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari nilai diatas maka Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Hal ini dikarenakan faktor modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecil nya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan juga perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan memberi peningkatan terhadap pendapatan, karena perusahaan memiliki

kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara otomatis akan memperbesar labanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan perusahaan

Menurut Erwin Fahmi, (2019) modal merupakan salah satu langkah awal dalam kegiatan berproduksi. Dimana modal dapat meningkatkan produksi dan kapasitas produksi dalam suatu perusahaan atau pabrik. Penggunaan modal yang besar dalam proses produksi di suatu pabrik atau perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya yang akan diterima oleh perusahaan atau pabrik tersebut, begitu juga sebaliknya apabila modal yang digunakan kecil maka pendapatan yang diperoleh perusahaan atau pabrik tersebut akan kecil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prapnuwanti & Sudiana (2021) tentang pengaruh modal, tenaga kerja, luas lahan dan teknologi terhadap produktivitas dan pendapatan petani beras merah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani beras merah di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Artinya, semakin tinggi modal yang dimiliki maka semakin tinggi pendapatan yang dapat dilakukan oleh petani. Modal sangat erat kaitannya dengan jumlah modal yang dikeluarkan petani, sehingga modal berpengaruh terhadap pendapatan petani yang akan diterima. Modal dikeluarkan petani di awal masa panen yang digunakan untuk pembiayaan pupuk, bibit, pestisida, dan alat-alat pertanian seperti cangkul dan traktor (Prapnuwanti & Sudiana, 2021). Hal yang sama juga dibuktikan Yuniartini (2013) dimana modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produksi Industri. Erwin Fahmi (2019) mengungkapkan penggunaan modal yang besar dalam proses produksi di suatu pabrik atau perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya yang akan diterima oleh perusahaan atau pabrik tersebut, begitu juga sebaliknya apabila

modal yang di gunakan kecil maka pendapatan yang di peroleh perusahaan atau pabrik tersebut akan kecil.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Tenaga Kerjamemiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega KecamatanBlega KabupatenBangkalan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai $t_{hitung} 3.908 > t_{tabel} 2.045$ dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0,05. Dari nilai diatas maka Tenaga Kerjaberpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega KecamatanBlega KabupatenBangkalan. Hal ini apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat.

Menurut Erwin Fahmi, (2019) tenaga kerja adalah sumber yang berupa jasa-jasa manusia baik itu fisik maupun mental. Dengan demikian tenaga kerja bukan saja di artikan sebagai tenaga kerja jasmani yang digunakan dalam proses produksi, akan tetapi juga meliputi kemampuan tenaga kerja, ketrampilan kerja maupun pengetahuan yang terdapat dalam diri pekerja. Secara teoritis, tenaga kerja memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki skill yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prapnuwanti & Suidiana (2021) tentang pengaruh modal, tenaga kerja, luas lahan dan teknologi terhadap produktivitas dan pendapatan petani beras merah. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani beras merah di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. Artinya, semakin tinggi tenaga kerja

yang digunakan maka semakin tinggi pendapatan yang dapat diperoleh petani. Hal yang sama juga dibuktikan Yuniartini (2013) dimana tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka Teknologimemiliki nilai positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega KecamatanBlega KabupatenBangkalan, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari uji t yang memiliki nilai $t_{hitung} 4.205 > t_{tabel} 2.045$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari nilai diatas maka Teknologiberpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega KecamatanBlega KabupatenBangkalan. Hal ini dikarenakan semakin modern teknologi yang digunakan, maka pendapatan yang diterima juga akan semakin meningkat.

Teknologi ini seperti mesin-mesin produksi yang lebih canggih sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dalam jumlah lebih banyak dan waktu yang lebih cepat. Selain itu penggunaan teknologi dalam aspek pemasaran dan penjualan seperti penggunaan sosial media yang dapat menjangkau lebih banyak orang dalam waktu yang lebih singkat, biaya yang lebih sedikit dan lingkup yang lebih luas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Prapnuwanti & Sudiana (2021) menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani beras merah. Semakin modern teknologi yang dipilih maka semakin tinggi pendapatan yang dapat dilakukan oleh petani. Teknologi sebagai suatu alat bantu dapat dimanfaatkan dalam proses produksi, sehingga upaya untuk meningkatkan penjualan dapat secara maksimal dilakukan dan pendapatan petani akan mengalami peningkatan. Bantuan teknologi berupa mesin dapat

mempercepat dan memudahkan proses produksi yang dilakukan. Namun beda dengan hasil penelitian Yuniartini (2013) dimana teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produksi Industri kerajinan ukiran kayu.

Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan

Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Sehingga dapat disimpulkan semakin bertambah Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Teknologi akan mempengaruhi petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan semakin bertambah.

Implikasi Penelitian

1. Bagi petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan modal usaha perlu ditingkatkan, agar mampu meningkatkan jumlah produksi tambak bandeng.
2. Bagi petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan dapat menambah tenaga kerja agar dapat meningkatkan dan kualitas produksi.
3. Bagi petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan yang menggunakan teknologi modern hasilnya produksinya lebih banyak daripada yang menggunakan teknologi tradisional.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Faktor yang diamati selama penelitian yang hanya terfokus mengenai modal kerja, tenaga kerja dan teknologi terhadap pendapatan, sementara pendapatan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh tiga faktor yang diamati.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada petani tambak bandeng di desa blega kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan yang mana banyak petani tambak bandeng di Kabupaten Bangkalan.

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan

Hasil analisa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “Diduga modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan” terbukti.
2. Modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang

menyatakan “Diduga modal kerja, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tambak bandeng di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan” terbukti.

Saran

1. Diketahui modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak bandeng, oleh karena itu bagi pemerintah daerah khususnya di Desa Blega Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan agar dapat memberikan dan menyediakan sarana prasarana bagi petani tambak di daerah tersebut. Misalnya dengan memberikan bantuan modal berupa, pemberian bibit ikan, subsidi pakan ikan dengan jumlah yang lebih banyak sesuai dengan kuantitas ikan yang dimiliki oleh petani tersebut, sehingga dengan demikian biaya produksi yang dikeluarkan petani tambak akan lebih sedikit sehingga pendapatan petani akan meningkat.
2. Diketahui teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak bandeng, oleh karena itu kepada petani tambak lebih meningkatkan penggunaan teknologi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan budidaya bandeng di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani tambak bandeng. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang produksi ikan di Indonesia (melakukan penelitian) maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- ²⁰
Fahmi, Erwin. 2019. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan Di Home Industri Ud Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- ³⁰
Filiaty. 2012. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Pelayanan Pajak di Kabupaten Nias. *Jurnal Murni Sadar*, 2(2).
- ²⁸
Furqon, Danang Faizal. 2017. Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan terhadap pendapatan Pengusaha Lanting Di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Program Pendidikan Ekonom, Universitas Negeri Yogyakarta.
- ²¹
Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, Hennie Van. et al. 2013. *International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ²⁸
Hendra. 2019. Pengaruh Teknologi, Modal, Jam Kerja, Dan Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Maqsudi, Achmad. 2016. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Timah Tbk. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.1.
- Marfuah., Siti Turyani., dan Sri Hartiyah. 2019. Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Abupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1).
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nafarin. 2006. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prapnuwanti., dan Suidiana. 2021. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Beras Merah. *E-Jurnal EP Unud*, 10(5), 2040 – 2069.
- Prihandini, Ita Y. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kain di Beteng Trade Center (BTC) Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, Aafiyah. 2015. Analisis Pengaruh Perubahan Profitabilitas Terhadap Perubahan Saham Pada Perubahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Riduwan. 2012. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, ed. 4*. Yogyakarta: BPFE.

Rosadi,Eva. 2019. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Rosyid, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Samsiah, Siti., Evi Marlina., dan Hendri Ali Ardi. 2018. Pengaruh Knowledge Management Dan Teknologi Informasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Universitas. *Jurnal Manajemen*, 22(2), 154-167.

Saragih., dan Nasution. 2015. Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir: Studi Kasus PT Bank Sumut Cabang Balige. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(7).

Soegoto, Eddy Soeryanto. 2014. *Enterpreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung EdisiRevisi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

²⁹
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo.

Waluyo, Hadi., dan Dini Hastuti. 2015. *Kamus Terbaru Ekonomi Dan Bisnis*.
Surabaya: Reality Publisher.

27
Yulida, Roza. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi
RumahTangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Palalawan.
Indonesian Journal of Agricultural Economics, 3(2).

12
Yuniartini, Ni Putu Sri. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi
Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud.
E-Jurnal EP Unud, 2(2), 95-101.

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI TAMBAK BANDENG DI DESA BLEGA KECAMATAN BLEGA KABUPATEN BANGKALAN MADURA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	fuaida.wordpress.com Internet Source	1%
2	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
3	ternakberbagaimacam hewan.blogspot.com Internet Source	1%
4	ejournal.undip.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	1%
6	yitnostar.wordpress.com Internet Source	1%
7	carisana-sini.blogspot.com Internet Source	1%
8	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	1%
9	bellaimandashefira.blogspot.com	

Internet Source

1 %

10

adityasetyawan.wordpress.com

Internet Source

1 %

11

anamelsyahed.blogspot.com

Internet Source

1 %

12

bayuadhipratama123.blogspot.com

Internet Source

1 %

13

cakrawala82.blogspot.com

Internet Source

1 %

14

journal.unair.ac.id

Internet Source

1 %

15

repository.uksw.edu

Internet Source

1 %

16

Submitted to Lincoln High School

Student Paper

1 %

17

edoc.site

Internet Source

1 %

18

www.neliti.com

Internet Source

1 %

19

Pranatalindo S, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Pengaruh Asimetri Informasi, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

1 %

20	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
21	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	1 %
22	megaayuu.wordpress.com Internet Source	1 %
23	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	1 %
24	jurnal3.stiesemarang.ac.id Internet Source	1 %
25	kepegawaian.uma.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1 %
27	ejournal.unpatti.ac.id Internet Source	<1 %
28	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.uai.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.umt.ac.id Internet Source	<1 %
31	shofarahmania.blogspot.com	

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On